

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis yang berupa deskripsi data masing-masing variabel maupun pengujian hipotesis, maka ada beberapa hal yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

A. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang	$t_{hitung} = 0,939$ dengan taraf	$t_{tabel} = 0,297$ dengan taraf	H_0 ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh yang

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	<i>sign</i> 0,000	<i>sign</i> 0,05		signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 0,939$ dengan taraf *sign* 0,000 untuk motivasi intrinsik, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan perbandingan t_{hitung} , t_{tabel} dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika *sign* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 dan $df = n-k$ dengan k adalah variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df=47-3=44$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 0,297.

Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 0,297 Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 0,939 dan diketahui nilai t_{tabel} 0,297 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam salah satu prinsip belajar dijelaskan bahwa belajar akan lebih efektif apabila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran/motivasi intrinsik.¹ Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Saat seseorang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, maka dia sudah mampu menyadari kebutuhan yang ia perlukan dan tahu apa yang menjadi tujuan hidupnya. Oleh sebab itu, secara tidak langsung dia akan berusaha semaksimal mungkin dengan lebih giat belajar demi mencapai tujuan.

Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Saat seseorang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, berarti dia sudah mampu menyadari kebutuhan yang ia perlukan dan tahu apa yang menjadi tujuan hidupnya. Oleh sebab itu, secara tidak langsung dia akan berusaha semaksimal mungkin dengan lebih giat belajar demi mencapai tujuan tersebut.

Perlu diketahui bahwa peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Salah satu jalan menuju ke tujuan yang ingin dicapai peserta didik adalah dengan belajar. Tanpa adanya belajar peserta didik tidak mungkin mendapatkan pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang

¹ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 24

menggerakkan itu bersumber pada adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan itu berisi tentang suatu keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan memiliki sebuah pengetahuan. Jadi, motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri oleh peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Noer Rohmah yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri, yakni ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, misalkan ingin mendapat pujian atau ganjaran.² Oleh karena itu, motivasi intrinsik yang dimiliki siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa motivasi intrinsik lebih efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, pernyataan tersebut diperkuat oleh Purwanto dalam bukunya menyatakan Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena pengaruh motivasi intrinsik relative lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).³

Dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar intrinsik peserta didik maka hasil belajarnya

² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 254

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

akan semakin baik. Seorang anak yang sudah mempunyai motivasi belajar intrinsik akan mampu memahami apa tugas dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik.

B. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Pengaruh Motivasi Ektrinsik terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	$t_{hitung} = 0,334$ dengan taraf <i>sign</i> 0,000	$t_{tabel} = 0,297$ dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 0,334$ dengan taraf *sign* 0,000 untuk motivasi ekstrinsik, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan perbandingan t_{hitung} , t_{tabel} , dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika *sign* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 dan $df = n-k$ dengan k adalah variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = df=47-3=44$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 0,297.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 0,334 dan diketahui nilai t_{tabel} 0,297 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya menyatakan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah motivasi. Motivasi itu sendiri terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁴ Sedangkan Baharuddin dan Esa dalam bukunya memberikan definisi motivasi ekstrinsik adalah “faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar, misalnya: tata tertib, pujian, peraturan,

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Cet. IV, hal. 239-247

teladan guru, orang tua, dan lain sebagainya.⁵ Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi ekstrinsik itu merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Jadi peserta didik akan belajar apabila ada dorongan dari luar seperti ingin mendapat nilai yang baik, hadiah, dan lain-lain.

Perlu ditegaskan bahwa, sekalipun sifatnya mungkin hanya sebagai penguat motivasi intrinsik, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap dibutuhkan. Sebab, kemungkinan keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁶ Itulah sebabnya, guru harus berhati-hati dalam memberikan stimulus. Karena, mungkin saja maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar peserta didik.

Meskipun berasal dari luar diri individu, tetapi motivasi belajar ekstrinsik ini juga penting untuk ditingkatkan. Sebab, bisa saja motivasi belajar ekstrinsik yang diberikan oleh pendidik berubah menjadi motivasi belajar intrinsik bagi peserta didik. Pemberian stimulus yang tepat, akan memberikan efek yang baik bagi hasil belajar peserta didik.

⁵ Baharuddin, Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 23

⁶ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi....*, hal. 91

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik sehingga sesuai dengan pernyataan teori diatas.